



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Juli 2020

Halaman: 9

Kasus Covid-19 di DIY Kembali Melonjak

Kasus baru yang dilaporkan kemarin didominasi oleh warga Kabupaten Bantul.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
EKO WIDIYATNO

YOGYAKARTA — Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 DIY kembali melaporkan lonjakan kasus baru Covid-19 sebesar 23 kasus pada Jumat (24/7). 23 kasus ini menyumbang angka kasus positif yang sudah menyentuh angka 519 kasus di DIY.

Juru Bicara Penanganan Covid-19 untuk DIY, Berty Murtiningsih mengatakan, kasus baru yang dilaporkan kemarin didominasi oleh warga Kabupaten Bantul. Setidaknya, 15 kasus merupakan warga Bantul, empat warga Kabupaten Sleman, dua warga Kabupaten Kulonprogo, dan dua lainnya warga Kota Yogyakarta.

Berty menyebut, adanya lonjakan kasus baru yang dilaporkan beberapa hari ini dikarenakan uji usap (*swab*) massal yang dilakukan dengan masif. Terutama terhadap tenaga kesehatan yang memiliki risiko lebih besar terpapar Covid-19. Bahkan, dari 23 kasus baru yang

dilaporkan tersebut, lima kasus di antaranya merupakan tenaga kesehatan. Lima tenaga kesehatan ini diketahui positif dari pemeriksaan (*screening*) yang dilakukan terhadap tenaga kesehatan tersebut.

"Banyaknya penambahan kasus dari masifnya tes massal, terutama Dinkes Bantul yang terus melaporkan banyak kasus," kata Berty, Jumat (24/7).

Lima tenaga kesehatan tersebut terdiri dari tiga warga Bantul dan dua warga Sleman. Adanya lonjakan kasus baru pada 24 Juli ini merupakan pemeriksaan terhadap 1.349 sampel dari 1.089 orang.

Selain adanya tambahan kasus baru, Berty juga melaporkan adanya satu kasus positif yang dinyatakan sembuh pada 24 Juli ini. Dengan begitu, total kesembuhan kasus positif di DIY sudah mencapai 337 kasus atau 65 persen.

"Kasus sembuh ini merupakan kasus nomor 187 yang berjenis kelamin laki-laki, berumur 20 tahun dan asal Sleman," ujar Berty.

Tiga Pasien Dalam Pengawasan

(PDP) di DIY juga dilaporkan meninggal dunia dalam proses laboratorium pada 24 Juli ini. Ketiga PDP ini sudah menjalani uji usap. Sehingga, PDP yang telah dilaporkan meninggal dunia sebanyak 37 orang dari total 174 PDP yang masih dalam proses laboratorium.

Tiga PDP meninggal dunia ini memiliki komorbid atau penyakit penyerta. "PDP meninggal dunia berjenis laki-laki yang umur 52 tahun asal Sleman, berumur 75 tahun asal Bantul dan berumur 59 tahun asal Gunungkidul. Masing-masingnya dengan komorbid DM (Diabetes Mellitus), sakit ginjal dan DM," jelas Berty.

Delapan nakes sembuh

Sementara itu, sebanyak 19 tenaga kesehatan yang sebelumnya dipastikan terjangkit Covid-19 dalam kondisi baik. Kepala Dinas Kesehatan Banyumas, Sadiyanto, bahkan menyebutkan, dari 19 tenaga kesehatan yang sebelumnya terkonfirmasi positif Covid-19 tersebut, sebanyak delapan orang di antaranya sudah sembuh.

"Yang sudah sembuh, sudah diizinkan pulang ke rumahnya," jelasnya, Jumat (24/7).

Dia menyebutkan, ke-19 tenaga kesehatan yang terjangkit Covid-19 tersebut, pada dasarnya memang dalam kondisi baik. Artinya, tidak ada gejala sakit yang berat, sehingga tindakan perawatan di rumah sakit, lebih pada upaya pencegahan agar virusnya tidak menular pada orang lain.

"Untuk itu, saat hasil *swab* berikutnya dinyatakan tidak ada lagi negatif virus Covid-19, pasien diizinkan untuk pulang," katanya.

Dengan adanya delapan orang nakes yang dinyatakan sembuh, Sadiyanto menyatakan, saat ini masih ada 11 orang tenaga kesehatan yang menjalani perawatan di rumah sakit. Sampai saat ini, kondisi ke-11 nakes tersebut juga dalam kondisi baik. "Seluruh tenaga kesehatan yang terjangkit Covid-19 tersebut merupakan tenaga kesehatan yang bertugas di puskesmas," jelasnya.

Soal dari mana mereka tertular penyakit tersebut, Sadiyanto mengaku tidak bisa memastikan. Bisa saja dari pasien yang datang ke puskesmas, atau dari warga lainnya. Yang jelas, setelah mereka dinyatakan positif, pihaknya langsung melakukan penelusuran dengan melakukan uji usap pada seluruh karyawan puskesmas tempat mereka bekerja dan juga pada keluarganya.

■ ed: ferman rahadi

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005